

# **Pemanfaatan Lirik Musikal Lagu Anak Berbahasa Indonesia sebagai Bahan Pengajaran Kosakata BIPA**

Fortunata Tyasrinestu

Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
tyasrin2@yahoo.com

## **Abstrak**

Lagu anak berbahasa Indonesia adalah lagu yang diperuntukkan dan dinyanyikan oleh anak-anak sesuai dengan perkembangan anak. Penelitian ini mengkaji pemanfaatan lagu anak berbahasa Indonesia yang dipergunakan sebagai media pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing. Pada pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing seringkali dijumpai penggunaan lagu anak sebagai bahan pengajaran pengenalan kosakata dasarnya. Karakteristik lirik dan karakteristik musikal yang saling menyatu memudahkan mengenal dan mengingat kosakata dasar.

Hasil menunjukkan bahwa lagu anak berbahasa Indonesia mempunyai beberapa karakteristik secara lirik dan musikal yaitu 1) kosakata dasar terdapat pada pola ritme yang diulang secara musikal, 2) kosakata dasar terdapat pada melodi dan kata yang diulang secara musikal, Fungsi lagu anak berbahasa Indonesia selain untuk belajar bahasa juga menjadikan ketertarikan dan tumbuhnya minat belajar bahasa Indonesia melalui aktivitas yang menyenangkan dan mendapatkan kosakata dasar melalui lagu anak berbahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** lagu anak, lirik, musikal, bahasa Indonesia

## **Pendahuluan**

Lagu merupakan bahasa dalam tulisan yang dijadikan bahasa lisan dengan menggunakan musik dan nada, sehingga menjadi indah jika dinyanyikan. Lagu dapat didengarkan oleh manusia melalui beberapa media seperti radio, televisi, dan sebagainya. Lagu dapat diperdengarkan antara lain dengan cara bernyanyi. Salah satu aktivitas yang menyenangkan ketika belajar bahasa adalah bernyanyi. Bernyanyi dapat dilakukan siapa saja dari anak-anak sampai orang dewasa. Lagu yang dinyanyikan mengandung beberapa kata-kata yang mengandung arti dan makna. Lagu yang sederhana biasanya dijumpai dalam lagu anak-anak. Dunia dan pengalaman anak biasanya berkaitan dengan hal-hal yg ada di sekitar anak, misalnya orangtua, guru, teman sepermainan, binatang, lingkungan alam, dan sebagainya

Kata-kata dan kalimat yang dinyanyikan anak-anak dalam lagu sering disebut dengan lirik. Lirik lagu didefinisikan dalam KBBI sebagai susunan kata-kata pada sebuah nyanyian dan dapat pula disebut puisi. Keindahan lirik lagu menjadi salah satu faktor yang memengaruhi lagu tersebut dinyanyikan. Keindahan lirik akan membentuk lirik yang musikal apabila disesuaikan dengan melodi yang ada pada lagu tersebut. Lirik lagu

dapat dipandang sebagai puisi seperti diungkapkan Thomas Carlyle yang mendefinisikan puisi sebagai pikiran yang musikal dan Alternbernd menyatakan bahwa puisi adalah penderamaan yang bersifat penafsiran dalam bahasa berirama atau bermetrum. (Pradopo, 1999).

Lirik dalam lagu anak-anak mempunyai kosakata dasar yang dalam hal ini sering digunakan sebagai media pengenalan kosakata pada pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing. Pada lagu anak dijumpai karakteristik musikal lagu anak. Karakteristik musikal lagu anak harus mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan lagu anak di antaranya:

- a. Melodinya mudah diingat dan menarik untuk dinyanyikan sekalipun tanpa kata-kata
- b. Irama nyanyiannya tegas dan mudah diingat
- c. Liriknya selaras dengan alur melodi
- d. Pesan dan perasaan isi lirik cocok dengan karakter musik
- e. Lirik dapat bersifat sebagai hiburan, permainan ataupun patriotis, tetapi biasanya tidak diajarkan secara tertulis
- f. Ambitusnya menyenangkan untuk dinyanyikan oleh semua suara anak.

Sedangkan beberapa istilah dalam musik untuk menganalisis lagu adalah:

- a. Periode adalah kalimat musik yang tersusun dari sebuah frase *antecedent* atau kalimat tanya (biasanya berakhir pada sebuah harmoni dominan) dan frase konsekuen atau kalimat jawab (biasanya berakhir pada sebuah harmoni tonika).
- b. Frase adalah pernyataan musik atau ide musikal yang dengan jelas dibatasi oleh semacam titik akhir yang biasanya berupa kadens. Frase disebut juga anak kalimat lagu, yaitu bagian kalimat lagu yang masih membutuhkan jawab atau bagian kalimat lagu yang merupakan jawaban (kelengkapan) bagian lainnya. Terdapat dua macam frase yaitu: (a) kalimat pertanyaan atau frase anteseden, anak kalimat atau sejumlah birama biasanya terdiri dari satu sampai empat birama atau satu sampai delapan birama kemudian berhenti dengan nada yang mengambang, jadi ada kesan yang belum berakhir dan biasanya menggunakan akor dominan; (b) kalimat jawab atau frase konsekuen, bagian kedua dari anak kalimat, biasanya birama lima sampai delapan atau sembilan sampai enambelas yang melanjutkan dari kalimat sebelumnya atau kalimat tanya atau frase anteseden dan akan berakhir dengan titik atau akor tonika.
- c. Motif adalah seperti ujud, kesatuan ukuran yang terkecil dalam bentuk musik yang terdiri dari tiga nada atau lebih, tetapi selain berbeda dengan ujud karena ketentuan jumlah nadanya juga karena mempunyai ritme yang jelas atau menyolok dan merupakan suatu loncatan melodis yang tegas sehingga oleh karenanya mempunyai arti musikal yang jelas pula tanpa tambahan atau perubahan apa-apa. Motif yang mempunyai ritme jelas kita sebut motif ritmis, dan motif yang mengandung suatu loncatan melodis yang nyata kita sebut motif melodi.
- d. Ujud adalah kesatuan ukuran yang terkecil yang terdiri atas dua atau tiga nada, yang sedikit atau tidaknya mempunyai arti jika berdiri sendiri. Akan tetapi akan bertambah atau mempunyai arti jika diulangi, ditirukan dengan imitasi, dibuat sekuen, ditambah dengan gerak berlawanan, diaugmentasikan, dideminusikan atau diolah dengan kombinasi cara-cara tersebut tadi.

Penggunaan lirik musikal lagu anak dalam pengajaran BIPA ini menjadi salah satu contoh yang akan dibahas lebih lanjut.

## Lirik Musikal Lagu Anak dalam Pengajaran BIPA

Lirik musikal sebagai salah satu ekspresi musikal adalah ekspresi emosional yang artistik dengan menggunakan nada-nada, yang diatur menurut aturan-aturan tertentu. Sedangkan ekspresi linguistik pertama-tama mengungkapkan kebutuhan untuk berkomunikasi di tengah masyarakat dan berinteraksi dengannya. Interaksi dapat dilakukan dengan menggunakan kalimat. Yang dimaksud dengan kalimat adalah bagian terkecil ujaran atau teks yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara kebahasaan. Dalam wujud lisan kalimat diiringi oleh alunan titinada, disela oleh jeda, diakhiri oleh intonasi selesai, dan diikuti oleh kensenyapan yang memustahilkan adanya perpaduan atau asimilasi bunyi (Cahyono,1995). Kalimat memiliki bagian-bagian. Bagian kalimat yang mengandung inti makna kalimat disebut bagian inti dan bagian lain disebut bagian bukan inti. Berkaitan dengan ekspresi musikal dan ekspresi linguistik inilah lirik musikal lagu anak dipakai sebagai sarana pembelajaran BIPA.

Lirik lagu apabila dipandang sebagai sebagai puisi dan sebagai karangan yang terikat oleh banyaknya baris dalam satu bait, banyaknya kata dalam tiap baris, rima dan irama maka dalam lirik musikal dalam lagu anak pun berbagai ciri dalam berbagai pola irama yaitu:

SIAPA NAMAMU

Lirik & lagu : A.T. Mahmud

Sedang

Sia - pa - kah na - ma - mu Na - ma - ku Re - vi - na  
(A - yu)

Pada lirik lagu ini terdapat tema pengenalan sederhana dengan percakapan sederhana seperti ‘*siapakah namamu?*’ yang kemudian dijawab dengan ‘*namaku revita*’. Kecakapan bahasa dalam tema perkenalan ini dapat dibuka dengan sebuah lagu sederhana yang diambil dari lagu anak dengan mengambil lirik musikalnya.

Periode dalam lagu tersebut berupa satu buah frase *antecedent* yaitu birama satu sampai birama empat dengan lirik *siapakah namamu?* berupa kalimat tanya dan berakhir pada sebuah harmoni subdominan dan frase konsekuen atau kalimat jawab pada birama lima sampai delapan dengan lirik *namaku revita* dan berakhir pada sebuah harmoni tonika.

Periode dalam lagu anak *Siapakah Namamu* juga dapat dipandang sebagai frase karena masih terdiri dari delapan birama saja sehingga frase di lagu ini dapat disebut juga sebagai pernyataan musik atau ide musikal yang dengan jelas dibatasi oleh semacam titik akhir yang biasanya berupa kadens. Frase disebut juga anak kalimat lagu, yaitu bagian kalimat lagu yang masih membutuhkan jawab atau bagian kalimat lagu yang merupakan jawaban (kelengkapan) bagian lainnya. Terdapat dua macam frase yaitu: (a) kalimat

pertanyaan atau frase anteseden, anak kalimat atau sejumlah birama biasanya terdiri dari satu sampai empat birama atau satu sampai delapan birama kemudian berhenti dengan nada yang mengambang, jadi ada kesan yang belum berakhir; (b) kalimat jawab atau frase konsekuen, bagian kedua dari anak kalimat, biasanya birama lima sampai delapan atau sembilan sampai enambelas yang melanjutkan dari kalimat sebelumnya atau kalimat tanya atau frase anteseden dan akan berakhir dengan titik atau akor tonika.

Kecakapan berbahasa berupa membaca, menulis, menyimak, dan berbicara serta kebahasaan berupa tata bahasa sederhana dan kosakata terwakili melalui lagu *Siapa Namamu*.

TEMA PERKENALAN			
MENYIMAK	BERBICARA	TATA BAHASA	KOSA KATA
Mengenal bunyi dan alfabet BI  Menyimak teks dialog singkat memperkenalkan diri dan orang lain	Melafalkan bunyi BI  Memperkenalkan diri dan orang lain	Pronomina: saya, aku, Anda, kamu, engkau/kau, Saudara, kalian, dia, ia, beliau, mereka,  Kata tanya apa, <i>siapa, di mana</i>  Kalimat tunggal N+N, N+V asal	Ungkapan salam (selamat pagi, siang, selamat datang) ungkapan perkenalan,  ungkapan terima kasih,  nama diri, negara, pekerjaan

Pada tahapan membaca teks sederhana tentang identitas seseorang kemudian memperkenalkannya dapat diperkenalkan melalui lagu ini. Pada lagu ini terdapat teks sederhana yakni:

A: Siapakah namamu?

B: Namaku Revita.

Pada tahap menulis juga dapat dituliskan kalimat sederhana berupa kalimat tunggal berupa Nomina + Nomina dengan mempergunakan kata tanya *siapa*. Pada tahap berbicara ketika melafalkan bunyi bahasa Indonesia dengan memperkenalkan diri sendiri dan orang lain dapat dilakukan dengan lirik musikal seperti pada contoh lagu *Siapakah Namamu*.

Pada tataran kebahasaan pronomina bisa diganti dengan *saya, aku, Anda, kamu, dia* tentu saja dengan penyesuaian lirik musikalnya juga seperti pada contoh lagu di atas pada nama *Ayu* misalnya.

Pada contoh lain terdapat dalam lagu *Aku Sayang Ibu* untuk memperkenalkan nama-nama hari dalam bahasa Indonesia, dijumpai beberapa kata-kata yang diulang dengan melodi yang sama, karakteristik musikalnya seperti berikut

# AKU SAYANG IBU

Lirik & lagu: A.T. Mahmud

**Sedang**

A - ku sa - yang I - bu da - ri ha - ri Se - nin A - ku sa - yang I - bu sam  
 13  
 pai ha - ri Ming - gu Se - nin sa - yang Sla - sa sa - yang Ra - bu sa - yang Ka -  
 23  
 mis sa - yang Jum - at sa - yang Sab - tu sa - yang Ming - gu sa - yang sa - yang se - la - ma - nya

Periode dalam lagu tersebut berupa satu buah frase *antecedent* yaitu birama satu sampai birama delapan dengan lirik ‘*Aku sayang Ibu dari hari Senin*’ dan diulang kembali pada birama sembilan sampai birama enam belas dengan lirik ‘*Aku sayang Ibu sampai hari Minggu*’ berupa kalimat tanya dan frase konsekuen atau kalimat jawab pada birama enam belas ketukan kedua sampai birama tiga puluh dua dengan lirik ‘*Senin sayang, Selasa sayang, Rabu sayang, Kamis sayang, Jumat sayang, Sabtu sayang, Minggu sayang, sayang selamanya*’ dan berakhir pada sebuah harmoni tonika.

Lirik dalam lagu tersebut adalah:

*Aku sayang Ibu dari hari Senin*  
*Aku sayang Ibu sampai hari Minggu*  
*Senin sayang, Selasa sayang*  
*Rabu sayang, Kamis sayang*  
*Jumat sayang, Sabtu sayang*  
*Minggu sayang, Sayang selamanya*

Karakteristik musikal untuk lagu ini adalah ketika ada pengulangan ritme dan melodi maka ada kata yang sama yang diulang yaitu kata *sayang* dan penyebutan nama hari *Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu*.

Kecakapan berbahasa berupa membaca, menulis, menyimak, dan berbicara serta kebahasaan berupa tata bahasa sederhana dan kosakata terwakili melalui lagu *Aku Sayang Ibu*.

TEMA WAKTU, HARI, DAN BULAN			
MENYIMAK	BERBICARA	TATA BAHASA	KOSA KATA
Menyimak teks wacana sederhana yang berisi Jam, waktu, hari, bulan, dan tahun.	Menyebutkan nama-nama hari dan bulan, melakukan dialog singkat tentang	Kalimat tunggal FN + FN (Sekarang Senin, Besok Selasa; Sekarang pukul/jam 9); penggunaan kata	pukul/jam 7, kemarin, sekarang, besok, nanti, tadi; nama hari, nama bulan

	waktu, hari, dan bulan	tanya <i>berapa, apa, kapan</i> (Pukul berapa, Besok hari apa?),	
--	------------------------	--	--

Dijumpai pula lagu Anak dengan lirik mengenai nama hari lirik ‘*Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu itu nama-nama hari*’.

## PENUTUP

Hasil menunjukkan bahwa lagu anak berbahasa Indonesia mempunyai beberapa karakteristik secara lirik dan musikal yaitu 1) pola ritme yang diulang secara musikal, 2) melodi dan kata-kata yang diulang secara musikal. Sama halnya dengan bahasa, musik sebagai salah satu media untuk memperkenalkan bahasa merupakan bahasa yang universal dan dapat dipergunakan sebagai sarana berkomunikasi dengan orang lain untuk mengungkapkan maksud, gagasan atau pikiran serta perasaan. Dalam hal ini musik mempunyai kesamaan dengan bahasa. Mempelajari musik adalah untuk membantu pembentukan komunikasi verbal dan nonverbal agar dapat tercapai usaha belajar yang optimal.

## Daftar Acuan

- Campbell, Patricia Shehan dkk. (2010). *Music in Childhood from Preschool through the elementary Grades*. Schirmer. Canada. USA.
- Cahyono, Bambang Yudi. (1995). *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Chaer, A. (2003). *Psikolinguistik. Kajian Teoritik*. Jakarta : Rineka Cipta
- (2003). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chomsky, Carol. (1969). *The Aquisition of Syntax in Children from 5 to 10*. Cambridge (Mass) : MIT Press.
- Dardjowidjojo, S. (2005). *Psikolinguistik. Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Djajasudarma, Fatimah. (2006). *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djawanai, S. (2009). *Telaah Bahasa, Telaah Manusia*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada FIB UGM 4 November 2009. Yogyakarta
- Djohan. (2003). *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Penerbit Buku Baik.
- Flavel, J.H. (1985). *Children’s Oral Communication Skills*. New York: Academic
- Fletcher, P. (1991). *Education and Music*. The Alden Press. Great Britain.
- Gestwicki, Carol. (2007). *Developmentally Appropriate Practice curriculum and Development in early Education. Third edition Delmar US*.

- Goble, G.F. (1987). *Mazhab Ketiga : Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (1997). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Ramlan, M. (1985). *Tata Bahasa Indonesia: Penggolongan Kata*. Yogyakarta: Penerbit: Andi Offset.
- Ramlan, M. (1996). *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Ramlan, M. (1997). *Ilmu Bahasa Indonesia: Morfologi (Suatu Tinjauan Deskriptif)*. Yogyakarta: CV Karyono.

